

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	20
Gambar 4.1 Lokasi Pendam V Brawijaya .....	31
Gambar 4.2 Logo Pendam V Brawijaya.....	32
Gambar 4.3 Struktur Pendam V Brawijaya .....	33
Gambar 4.4 Babinsa Tulakan Ciptakan Sistem Pompanisasi Bantu Petani Atasi Kekeringan.....	39
Gambar 4.5 Kegiatan Pangdam V/Brw Pimpin Panen Raya Jagung .....	42
Gambar 4.6 Contoh Studi Kasus .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1	Subjek Penelitian.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Interview.....	63
Lampiran 2. Transkrip Wawancara .....	65
Lampiran 3. Dokumentasi.....	77
Lampiran 4. Kartu Bimbingan .....	78
Lampiran 5. Lembar Revisi .....	80
Lampiran 6. Hasil Turnitin.....	83

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Guide Interview

Strategi Jurnalisme Militer Pendam V Brawijaya sebagai Sarana Komunikasi Publik

#### GUIDE INTERVIEW STAFF PENDAM V BRAWIJAYA

##### 1. Data Diri Informan

Nama Lengkap :  
Umur :  
Kelamin :  
Jabatan :  
Lama Bekerja :

##### 2. Perencanaan Strategi

1. Menurut Bapak kenapa pendam dianggap memiliki peran strategis sebagai corong TNI AD khususnya di Jawa Timur ?
2. Bagaimana Pendam V Brawijaya menentukan isu-isu yang perlu diangkat dalam komunikasi publiknya ?
3. Konten digital seperti apa yang dibuat oleh pendam untuk bisa mempengaruhi opini publik terutama untuk menjaga citra TNI AD di Jawa Timur ?

##### 3. Pelaksanaan Strategi

1. Bagaimana strategi jurnalisme militer di Pendam V Brawijaya dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari ?
2. Bagaimana Pendam V Brawijaya memanfaatkan teknologi dan platform media sosial dalam pelaksanaan strategi ini ?
3. Menurut Bapak apakah ada kerjasama dengan media sipil atau pihak eksternal lain dalam pelaksanaan strategi ini ?

##### 4. Evaluasi Strategi

1. Menurut Bapak bagaimana Pendam V Brawijaya mengevaluasi strategi jurnalisme militer yang telah dilaksanakan ?
2. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi jurnalisme militer dan bagaimana cara mengatasinya ?

3. Menurut Bapak apakah isu-isu yang diangkat oleh Pendam V Brawijaya berdampak pada perubahan kebijakan atau tindakan publik ?
4. Bisa Bapak jelaskan contoh konkret dari dampak untuk publik yang dihasilkan dari strategi jurnalisme militer yang dilakukan ?

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

### A. Transkrip Wawancara dengan Bapak Kapten Moch. Aly Kasi Pensat Pendam V Brawijaya

Pewawancara : Renaldi Erix Ardiansyah

Narasumber : Bapak Kapten Moch. Aly Kasi Pensat Pendam V  
Brawijaya

Pelaksanaan : 6 Juni 2024 (07.00-08.12)

Lokasi Wawancara : Ruang Pensat Pendam V Brawijaya

Durasi Wawancara : 1 Jam 12 menit.

*Wawancara dengan Bapak Kapten Moch. Aly Kasi Pensat Pendam V/Brw*



*Sumber dokumentasi olahan peneliti pada tanggal 6 Juni 2024*

Nama	Pertanyaan dan Jawaban
Renaldi Erix Ardiansyah	Menurut Bapak kenapa Pendam dianggap memiliki peran strategi sebagai corong TNI AD khususnya di Jawa Timur?
Kapten Moch. Aly	Menurut saya, kenapa pendam dianggap memiliki peran strategis sebagai corong TNI yang ada di Jawa timur. Ya, karena kita tugasnya kan dinas penerangan ya menyampaikan tentang informasi, informasi kegiatan, bagaimana peran TNI dengan masyarakat khususnya yang ada di Jawa timur sehingga hubungan

	kedekatan TNI dan masyarakat itu bisa menjadi eh... termedia kan intinya bisa disampaikan kepada masyarakat yang ada.
Renaldi Erix Ardiansyah	Bagaimana Pendam V Brawijaya menentukan isu-isu yang perlu diangkat dalam komunikasi publiknya?
Kapten Moch. Aly	Saat ini zaman sudah mulai zaman apa ya... media atau teknologi yang Cukup canggih terkait media sosial bahkan Banyak yang gampang, ada gampang, viral lah dan lain lainnya Ya hal hal yang memang kira kira mencakup dengan kebijakan pemerintah ini akan kita dukung
Renaldi Erix Ardiansyah	Konten digital seperti apa yang dibuat oleh Pendam untuk bisa mempengaruhi opini publik terutama untuk menjaga citra TNI AD di Jawa Timur?
Kapten Moch. Aly	Untuk konten konten digital yang tadi saya sampaikan kan eranya sekarang era digital media sosial ya konten digital yang dibuat ya macam macam penerangan satuan. Jadi kalau dulu kita harus cetak sekarang nggak perlu cukup melalui media sosial ya tentang penerangan pasukan prajurite itu tidak boleh, apa harus apa? Termasuk tugas tugasnya di masyarakat sehingga citra baik akan terbangun jadi Dari media sosial itu lah kita semacam Tidak melaksanakan kegiatan kegiatan yang... ya macam medsos itukan Seperti ya jarimu harimaumu itu kita mengingatkan kepada prajurit prajurit bahwa kita lebih bijak bermedia sosial. Ya semacam seperti itulah sehingga Citra kita tetap terjaga. Apa yang kita lakukan sesuai dengan tuntutan, tuntunan dan tuntutan dari organisasi ya dari sesuai dengan Santiaji kita 8 wajib TNI, sumpah prajurit, dan saptamarka disitulah sehingga memang publik itu tau bahwa kita ini memang melakukan dan melaksanakan sesuai dengan sumpah prajurit, saptamarga, dan wajib TNI.
Renaldi Erix Ardiansyah	Untuk jadwal nge publish media nya apakah ada jadwal teratur nya ya pak?
Kapten Moch. Aly	Ya jadi untuk jadwal nya ya menyesuaikan misal hari ini kita lagi ada kunjungan paling ya besok nya baru di upload karena harus ada beberapa tahapan contohnya harus kudu disetorin dulu ke Kapendam berita nya sebelum di upload nah nanti kan ada evaluasi gak nya kalau sudah cocok baru kita publish, nah untuk jadwal operasional kantor ya Senin - Jumat di jam 07.00-16.00 WIB

Renaldi Erix Ardiansyah	Bagaimana strategi jurnalisme militer di Pendam V Brawijaya dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari?
Kapten Moch. Aly	Strategi jurnalisme kita setiap kegiatan yang dilakukan di kodam Ya terutama di kodam ya, karena kalau kita kan di pendam ada penrem ada ada di wilayah wilayah juga ada ya penerangan atau yang membidangnya. Nah kita berkomunikasi dengan mereka sehingga berita berita sekecil apapun ini yang di daerah daerah kita kita akan mengetahui ya kita dapat tembusan kita dapat informasi contoh kegiatan di sana ada ada panen raya kita ada juga informasi sehingga kita ikut sebarakan melalui medtia sosial Masih banyak yang ada dilakukan di seluruh jajaran di kodam 5. Contoh kegiatan masyarakat penanggulangan pengadaan air ada di daerah mana uangnya masih ada di kodam 5... ya mungkin di situbondo itu atau di tempat tempat lain yang ada di Jawa timur yang kering mengadakan apa pompanisasi Berita itu kita muat dan kita beritakan di seluruh jajaran di yang ada di Jawa timur jadi itu betul-betul eh hubungan antara TNI dan masyarakat ini terberitakan ke masyarakat sehingga tanpa media juga orang tidak tau tuhan mahatau tapi manusia wajib dikasih tahu.
Renaldi Erix Ardiansyah	Bagaimana Pendam V Brawijaya memanfaatkan teknologi dan platform media sosial dalam pelaksanaan strategi ini?
Kapten Moch. Aly	Platform media sosial ya banyak lah ya di insta, Instagram, Twitter, tik tok dan lain lain itu tetap kita gunakan tapi dengan tujuan positif karena kan banyak influencer influencer ya yang akan menyampaikan Meskipun dengan kepentingannya masing masing, ada yang viral untuk viral dan lain lain. Tapi kita menyampaikan juga di sana supaya apa? Karena saat ini generasi generasi z ini kan melihatnya memang di platform media tadi ya itu tadi Instagram Mungkin yang serius di Twitter kan ada pasarnya itu yang sudah usia berapa anda di Facebook. Senangnya yang anak anak muda ada di Instagram, apalagi yang lebih muda lagi yang mana yang masih ya cenderung remaja dan anak anak remaja itu ada di tiktok atau juga orang yang jualan dan lain lain lah platfrom itu yang juga kita gunakanw supaya kok untuk memberitakan informasi kegiatan kegiatan positif yang dilakukan oleh kodam 5 Brawijaya ya dari kegiatan bapak kita Bapak Pangdam sampai dengan jajarannya ke bawah program program mendukung program program pemerintah. Sehingga betul betul bisa ya sekilas bisa dilihat lah.



	<p>Meskipun kadang di media itu kan orang lihat terus di atau mungkin cukup discroll aja tapi paling tidak ada disitu mereka bisa melihat kebersamaan TNI masyarakat apa yang dilakukan tentara apa yang dilakukan prajurit baik di OMSP atau di UMP bantuan kemanusiaan, kegiatan dll kita bagi disitu ada di ini... di media media sosial.</p>
Renaldi Erix Ardiansyah	<p>Menurut Bapak apakah ada kerjasama dengan media sipil atau pihak eksternal lain dalam pelaksanaan strategi ini?</p>
Kapten Moch. Aly	<p>Bekerja sama dengan media sipil ya semua pemerintah itu termasuk kita. Ini kan TNI, polri, ini usaha pemerintah kan pasti ada hubungan kerja sama artinya di media elektronik, contohnya media elektronik, ada televisi, televisi yang ada di stasiun itu juga pastinya bekerja sama pasti ada hubungan lah, meskipun tidak ada hubungan hubungan hubungan apa kontrak atau apa tidak. Tapi hubungan kerja sama yang saling me semacam sesama jurnalistik lah mereka pasti akan tahu ini. Oh di sana ada berita apa ya ya? Mereka ikut memberitakan oh di sana betapa karena media itu kan juga jadi jadi panah lah ibaratnya wah ujung panah ada berita seperti ini bisa enggak ini biar lebih cepat harus disampaikan juga ke media, media elektronik, media cetak ya pasti ada hubungan kalau hubungan kerja sama secara langsung kami kurang paham ya nanti takutnya salah benar enggak ini tidak tapi kalau yg kita lakukan komunikasi secara verbal itu perlu disana ada berita penanaman, pehijuaan ada pompanisasi itu diberitakan melalui media-media sipil juga baik itu media cetak ataupun media elektronik.</p>
Renaldi Erix Ardiansyah	<p>Menurut Bapak bagaimana Pendam V Brawijaya mengevaluasi startegi jurnalisme militer yang telah dilaksanakan?</p>
Kapten Moch. Aly	<p>Kalau menurut kami bahwa.... menurut kami sih Pendam V mengevaluasinya jurnalis militer yang telah dilaksanakan ya itu ya memang di dalam ada operasi operasi apa ya? Bukan operasi pelaksanaan pelaksanaan tentang kegiatan yang rahasia yang dilakukan militer itu kan tidak, tidak strategi pertahanan itu kan tidak boleh betul betul dibuka ya kalau enggak ada yang harus dibuka, apa itu dibuka ya kalau kita masuk senjata kita ada berapa ya enggak boleh Itu kan rahasia rahasia militer semua negara sama. Tapi kalau untuk strategi jurnalisme ya kita sampaikan kita kan juga harus bisa memberikan Efek kecil di tren efek pada apa</p>

	<p>kegiatan sehingga menghindari orang melakukan kita tindakan preventif dengan media sosial. Tadi kita sampaikan himbauan himbauan tentang keluarnya himbauan himbauan keluar tentang kerja sama dengan masyarakat seperti contoh di dalam 8 wajib tni itu kan kita prajurit itu mengatasi kesulitan rakyat sekelilingnya. Nah di situ kita beritakan Ada satu pasal yang menyatakan mengatasi kesulitan rakyat di sekelilingnya. Nah itu dilakukan oleh prajurit prajurit kita. Nah, itu tadi yang seperti disampaikan, Tuhan maha tahu tapi kalau manusia harus dikasih tahu, jadi tanpa ada media kita enggak tahu juga bagaimana prajurit itu melakukan kegiatan yang positif pada masyarakat. Nah itu tujuannya, evaluasi itu akan diperbanyak sehingga memberi memberikan kesan positif pada masyarakat. Meskipun itu positif memang Kepada masyarakat, contoh masyarakat berbuat baik kepada TNI berbuat Kebaikan seperti itu ya harus di publish ya, tapi mereka yang berbuat itu ada yang ikhlas. Ikhlas pasti ya saya yakin ikhlas itu pasti tapi ada yang perlu diberitakan oh... masyarakat membantu kegiatan bencana, membantu peningkatan ekonomi masyarakat dengan banyak yang sudah dilakukan di daerah-daerah baik oleh langsung dari program baik dari komando atas ataupun secara personal dari personil-personil yang ada diwilayah dari BABINSA sampai dengan program dari angkatan darat itu sendiri</p>
<p>Renaldi Erix Ardiansyah</p>	<p>Apa tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi jurnalisme militer dan bagaimana cara mengatasinya?</p>
<p>Kapten Moch. Aly</p>	<p>Tantangan ya dibilang bukan tantangan utama ya, tapi tantangan ya tantangan di dalam strategi jurnalisme militer itu rata rata kalau di zaman sekarang ya yang saya tahu ya di staff saya Media sosial itu sangat cepat. Mungkin kita satu ketik satu klik satu detik udah sampai ke Indonesia raya nah...Itu memang sedikit menjadi tantangan tersendiri. Apalagi di zaman sekarang tuh semua ada yang membuat berita sesuai dengan opininya masing-masing Jadi ibaratnya kita melihat melihat gajah kita melihat gajah itu ada yang sisi depan yang melihat dari sisi depan. Dia hanya melihat gajah itu telinga dan belalainya saja Ada orang yang melihat dari belakang yang kelihatan hanya ekornya saja Nah...jaman sekarang orang tidak mau Menelaah dulu seperti apa sih gajah itu sehingga dia memberitakan bahwa gajah itu betul betul. Sosok gajah ada belalainya ada telinganya ada ekornya Lah itu menjadi tantangan tersendiri mas. Jadi pada saat dia Lihat menyampaikan di media dengan ketik oh gajah itu Panjang bentuknya bulat dan panjang,</p>

	<p>padahal dia hanya melihat belalainya saja. Itu menjadi tantangan tersendiri di era zaman sekarang atau bahasa gampangnya itu banyak orang membuat berita hoax, tapi tidak merasa bahwa itu berita hoax. Jadi orang membuat berita hoax gajah itu bentuknya bulat panjang Padahal itu belalai gajah gitu dia memang ada tidak ada, tidak salah juga bahwa itu memang gajah tapi belalainya kan gitu. Nah untuk mengatasinya memang kita bisa membuat kontrak kontrak kita menyampaikan menghimbau bahwa oh kita tadi bicara gajah ya itu sebuah analogi ya kita menyatakan bahwa kita akan publish melalui media oh gajah itu loh seperti ini gajah itu 3 dimensi ada belalainya ada kupingnya lebar Tipis dan lebar ekornya kecil beratnya besar ya seperti itu melalui imbauan imbauan itu. Meskipun jaman sekarang kadang masyarakat kita ya mohon maaf masyarakat kita mungkin kalau bagi saya sih 80%. Nah itu sudah menganggap bahwa media itu mau dia salah mau bener yang penting udah dikomen aja nah ini yang kadang repot memang menjadi tantang tersendiri bukan tentang utama tapi tantangan tersendiri. ya caranya ya tadi itu mengatasi dengan strategi kita, kita banyak memberikan himbauan-himbauan penerangan pasukan jangan termakan berita hoax ya kita ulang-ulang meskipun berita itu sama contoh umpamanya minggu ini kita kirim himbauan berita hoax dan kita bekerja sama dengan eh...humas di pemeritahan ya tentang Bakormas untuk berita-berita seperti itu juga kita bekerja sama dengan mereka jadi ada informasi oh berita ini hoax berita ini bukan, itu yang perlu kita sampaikan seperti itu.</p>
<p>Renaldi Erix Ardiansyah</p>	<p>Menurut Bapak apakah isu-isu yang diangkat oleh Pendam V Brawijaya berdampak pada perubahan kebijakan atau tindakan publik?</p>
<p>Kapten Moch. Aly</p>	<p>Untuk kebijakan yang diangkat oleh pendam. Kalau kalau Pendam itu, intinya sebenarnya kita melaksanakan tugas pemberitaan dari komando atas ya mungkin kebijakan kebijakan pemerintah yang implementasikan oleh kebijakan oleh Panglima kepala staf turun lagi kepada jajaran yang ada di bawah. Jadi isu isu dia kan juga yang seperti itu tentang tadi maunya program dari komando atas apa pompanisasi ke bawah kita akan membuat seperti itu ingin memberitakan Wah memang yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui yang dipercayakan kepada bapak kepala staf Angkatan Darat kepada bapak Panglima sampai kepada prajurit yang bawah itu. Betul betul dilaksanakan dengan baik. Nah, kalau untuk perubahan kebijakan atau tindakan publik itu kan tetap mereka melihatnya Oh, ini memang bermanfaat.</p>

Renaldi Erix Ardiansyah	Bisa Bapak jelaskan contoh konkret dari dampak untuk publik yang dihasilkan dari strategi jurnalisme militer yang dilakukan ?
Kapten Moch. Aly	<p>Contoh strategi ini bermanfaat sekali ini bagi masyarakat, mungkin masyarakat perkotaan enggak merasakan Karena sudah merasakan PDAM sudah lancar betul enggak tuh. Tapi kalau di daerah yang kekeringan macam ya kita susah nyari air di mana lah sini yang ada di tuban tuban nyari air susah program itu kita beritakan. Nah sehingga akhirnya mungkin pemerintah memang betul melihatlah setelah itu menjadi sebuah berita yang cukup besar kan akhirnya? Oh ya memang di sana bermanfaat sekali ini Apa program air ini memang membantu masyarakat. Kalau di Surabaya mungkin enggak terlalu merasa tidak perlu air ya karena kita udah menyimpang, tapi bagaimana di sana? Nah, inilah program program inilah sehingga mungkin akan me merubah kebijakan pemerintah daerah yang dulunya tidak melirik air di tuban atau gimana yang kemarin baru dibuka itu menjadi pemerintah Iya memang perlu oh ini apalagi didukung bapak Panglima ya kan didukung bapak kasad untuk air mereka sehingga menjadi sedikit lebih intens tentang masalah itu. Apalagi beritanya ramai viral apalagi sekarang, katanya. Kalau enggak viral enggak enggak action gitu, padahal nggak kita sudah berjalan Nah terus kalau untuk tindakan publik pasti sama itu kan hukum macam hukum, aksi reaksi ada bergerak, ada ada aksi pasti ada reaksi. Nah untuk publik tindakan publik apa ya pasti akan berguna mereka meanggap oh ini apa namanya...kegiatan seperti ini untuk publik berfungsi gak? Oh berfungsi nah mereka akhirnya mungkin bagus, kemasayarakat lebih bagus yang dulunya ga ingin membantu mungkin dia punya usaha yang besar tidak mengkonsentrasikan kepada air tau-tau ohiya ini akhirnya mempengaruhi tindakan mereka. Oh saya ingin membantu lah umpamanya, saya ikut bikin pompa air lah masyarakat itu menjadi tindakan publik kan jadi pasti bermanfaat.</p>

**B. Transkrip Wawancara dengan Bapak Serma Yayan Aris BA Operator Pensat Pendam V Brawijaya.**

Pewawancara : Renaldi Erix Ardiansyah

Narasumber : Bapak Serma Yayan Aris BA Operator Pensat Pendam V

Brawijaya

Pelaksanaan : 5 Juni 2024 (10.00-10.44)

Lokasi Wawancara : Ruang Jaga Pendam V Brawijaya

Durasi Wawancara : 44 menit.

*Gambar Wawancara dengan Bapak Serma Yayan Aris BA Operator Pensat Pendam V Brawijaya*



*Sumber dokumentasi olahan peneliti pada tanggal 5 Juni 2024*

Nama	Pertanyaan dan Jawaban
Renaldi Erix Ardiansyah	Konten digital seperti apa yang dibuat oleh Pendam untuk bisa mempengaruhi opini publik terutama untuk menjaga citra TNI AD di Jawa Timur?

Serma Yayan Aris	Semuanya sudah ada teknologi IT ya maka Pendam pun juga menyesuaikan dengan perkembangan jadi disini kan ada yang dampak tinggi selain media massa itukan ada yang namanya sosmed. media sosmed di seluruh dunia mulai dari Twitter, Facebook, Instagram, YouTube ehh ya itulah. jadi kita gunakan semaksimal mungkin untuk mempengaruhi opini publik. Karena itu yang paling cepat kalo media massa kadang kan ini terjadi peristiwa mungkin besok baru muncul sehingga kalo kita tidakantisipasi itu ya otomatis opini publik terbentuk duluan yakan kita mau memperbaiki itu gak bisa makanya kita gunakan juga sosial media untuk menerbitkan informasi secara cepat seperti itu, pertama jika itu mengenai tentang pecitraan TNI AD terutama di wilayah kodam V Brawijaya seperti itu.
Renaldi Erix Ardiansyah	Untuk jadwal nge publish media nya apakah ada jadwal teratur nya ya pak?
Serma Yayan Aris	Kalau soal posting di sosmed itu tergantung dari kegiatan bapak PANGDAM itu, misal kegiatan hari ini itu biasanya kita sudah membuatkan rilis untuk berita nya untuk disiapkan di sosmed jadi eh...yang bikin lama itu di operasi ketika kita membuat rilis itukan butuh persetujuan itukan nanti kalau sudah gak ada koreksi bahkan hari ini ketika selesai kegiatan langsung sore nya langsung upload nah tapi kalau misalkan masih ada koreksi nah ini biasanya yang bikin lama kita perbaiki dulu malam hari mungkin selesai kita koreksi malam nya kita langsung upload. terus atau kadang kita pagi nya baru upload jadi gak mesti sih gak ada jam-jam nya karena kan kita sifatnya kan dinamis kunjungan pun gak 1-2 kali bisa satu hari itu beberapa kali kunjungan. dulu pernah kita terapkan apa...perpostingan di jadwalkan jam sekian jam sekian tapi kenyataan nya tidak berjalan maksimal karena apa ya...kita juga mengikuti kegiatan bapak nya jadi kadang beliau nya minta nya hari ini harus di post jadi kita harus maksimal membuat rilis berita atau kadang besok nya gitu aja jadi gak ada jadwal rilis nya dulu pernah ada tapi gak maksimal.
Renaldi Erix Ardiansyah	Bagaimana Pendam V Brawijaya memanfaatkan teknologi dan platform media sosial dalam pelaksanaan strategi ini?
Serma Yayan Aris	Jadi terkait dengan bagaimana pendam 5 Brawijaya memanfaatkan teknologi dan platform media sosial dalam strategi. jadi Kembali lagi ini kan sudah masuk era digital sosial media dimana.... media media seperti ini memang sangat cepat sekali perkembangannya ke masyarakat bahkan Sekelas tukang

	<p>becak aja punya kan? Maka dari itu. Kita pun juga kalau bisa dalam sekali publikasi itu semua itu semua aplikasi sudah otomatis bisa ikut publikasikan sehingga pemerintah semakin masif. Ya, semakin banyak pilihan, semakin masif jumlahnya kan? Jadi kita lakukan...apa itu ya namanya...sikronisasi aplikasi misalkan ada instagram kemudian Facebook ini kan satu atap dengan satu perusahaan sehingga di situ ada namanya fasilitas atau fitur yang bisa...Apa namanya menggandengkan publikasi Antara aplikasi A dengan aplikasi B dipisahkan kita nge posting Instagram otomatis di Facebook juga akan muncul seperti itu. Nah kemudian youtube juga sama kemudian eh twitter yang sekarang jadi namanya X itu juga sama bisa di intergrasikan jadi satu kontrol disitu kan sehingga kita pun mudah dalam publikasi.</p>
<p><b>Renaldi Erix Ardiansyah</b></p>	<p>Menurut Bapak apakah ada kerjasama dengan media sipil atau pihak eksternal lain dalam pelaksanaan strategi ini?</p>
<p><b>Serma Yayan Aris</b></p>	<p>Jadi terkait dengan adanya kerja sama dengan media sipil atau eksternal dalam strategi publikasi ini jelas namanya Kita apa ya? Aplikasi enggak mungkin sendirian ya meskipun instansi tetap butuh namanya rekan kerja atau namanya instansi kerja yang baik dengan instansi yang lain itu saling terhubung. Nah kalau saya berkaitan dengan publikasi media sosial pastinya juga membutuhkan teman teman Misalkan kayak admin admin lain ya kan di mana orang ini ya bisa dikatakan ya kan juga punya media dan kemudian dia juga Misalkan kayak admin admin lain ya kan di mana orang ini ya bisa dikatakan ya kan juga punya media dan kemudian dia juga Itu kita bilang kita galang ya kita dekati ya kita cek kerja sama ya terkait dengan publikasi tni ya kan misalkan kita kita yang terbaik tentang Pimpinan tentang wilayah kami percaya di mana kita juga melibatkan teman teman dari media lain untuk ikut dalam Menyebarkan informasi informasi dari pimpinan ya sehingga dengan adanya mereka kita itu penyebarannya semakin masuk lagi. Ya kan ya awal cuma menjangkau 100 orang ditambah dengan ada influencer influencer seperti itu. Yang bisa apa membantu menggenjot namanya apa? Menyebarkan informasi informasi dari pimpinan ya sehingga dengan adanya mereka kita itu penyebarannya semakin masuk lagi. Ya kan ya awal cuma menjangkau 100.000 orang ditambah dengan ada influenza influenza seperti itu. Yang bisa apa membantu menggenjot namanya apa? Viewer nah bisa mengubah namanya viewer. Nah itu kita berdayakan mereka juga untuk kerja sama bagaimana menggalang mereka. Kadang</p>

	ya kita ajak ngopi kita aja ya itu hanya kayak Coffe morning lah cakupan ngobrol ngobrol terkait dengan perkembangan situasi. Iya kan ini yang kita butuh ini pak kita butuh bantuan aplikasi untuk Terkait kunjungan Panglima kunjungan ini itu ya.
Renaldi Erix Ardiansyah	Apa tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi jurnalisme militer dan bagaimana cara mengatasinya?
Serma Yayan Aris	Terkait dengan tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi jurnalis militer Itu jelas namanya kita Upaya pasti ada hambatan enggak mungkin enggak ada hambatan tantangan yang paling besar kita hadapi yaitu banyaknya hoax. hoax ini tentunya informasi informasi yang sangat merugikan instansi terutama tni. Mulai dari ya miss informasi kemudian misslanding kemudian lain lain. Nah ini kan bisa berpengaruh pada opini publik. Kalau enggak kita klarifikasi. Mulai dari ya mis informasi kemudian misnadi kemudian lain lain. Nah ini kan bisa berpengaruh pada opini publik. Kalau enggak kita klarifikasi Mulai dari ya mis informasi kemudian misnadi kemudian lain lain. Nah ini kan bisa berpengaruh pada opini publik. Kalau enggak kita klarifikasi Apa namanya untuk bagaimana publik ini supaya bahwa enggak terus berkembang ya kan? Nah, dengan begitu kita dapat menghentikan yang namanya eh... pandangan pandangan negatif yg bisa menghentikan Kodam V Brawijaya.
Renaldi Erix Ardiansyah	Menurut Bapak apakah isu-isu yang diangkat oleh Pendam V Brawijaya berdampak pada perubahan kebijakan atau tindakan publik?
Serma Yayan Aris	Ukurnya jadi tolak ukurnya gini. Kadang kan namanya kita nge posting di media sosial kan itu pasti ada namanya reaksi reaksi itu bisa berupa ya bisa berupa emote nah emote itu bisa mendukung atau menjatuhkan seperti itu. Kemudian ada komentar komentar miring ada komentar mendukung juga Nah seperti itu bisa kita lihat dijadikan tolak ukur nah ternyata dari postingan ini Ternyata lagnya tinggi. Ini satu postingan lainnya sampai 2000 - 500.000 atau lebih. Itu kan berarti respon nya luar biasa kan ya Ya kan kadang kita kadang ke posting enggak sama sekali, bukan berarti kan ya luar biasa gitu kan? Nah belum lagi ada komentar yang mendukung apa yang kita posting ya kan, tapi kembali lagi namanya kita ini di ranah umum ya itungannya kita enggak bisa mengendalikan banyak orang, artinya mereka ada pasti ada juga yang negatif, pandangan juga ada Nah di situ kita tinggal lihat banyak mana Antara komentar komentar negatif sama positif. Kalau banyak positif ya udah kita kita nggak terlalu




	<p>ini lah enggak terlalu mikirkan. Tapi kalau semua negatif semua Nah ini baru kita perlu perjelas lagi nih di mana salahnya ini kan sampai pandangan publik ini kok negatif semua. Nah ini kita cek ternyata misalkan ada isu yang mengatakan yang sebelumnya itu ternyata juga beredar luas. hoax ternyata yang terkait dengan berita tadi itu nah kita langsung melakukan posting ulang dengan sifatnya klarifikasi lagi seperti itu tentunya kita gak sendiri pasti dibantu temen-temen media lain dari bagian-bagian media sosial yang memang mereka ini sudah ada kerjasama dengan kita.</p>
<p><b>Renaldi Erix Ardiansyah</b></p>	<p>Bisa Bapak jelaskan contoh konkret dari dampak untuk publik yang dihasilkan dari strategi jurnalisme militer yang dilakukan?</p>
<p><b>Serma Yayan Aris</b></p>	<p>Jadi misalkan contoh ya salah satu contoh yang pernah terjadi beberapa tahun lalu. Pernah ada yang namanya demonstrasi dari apa demonstrasi mahasiswa di Surabaya Yang sifatnya itu arahnya ke rasis. Nah...Demonstrasi ini pemicunya adalah informasi yang tidak benar itu hoax ya, makanya langkah langkah kita yang pertama kita petakan dulu ini permasalahannya ya kan hoax itu hoax tentang apa dulu nanti di situ kita baru bisa melakukan klarifikasi. nah ternyata dari informasi yg beredar Bahwa hoax ini memang disebar oleh kelompok tertentu, ya kan yang memang menjatuhkan TNI, Ya kan sehingga pandangannya masing masing massa mahasiswa saat itu Akhirnya menuduh seolah tni itu rasis Padahal itu enggak seperti itu kejadiannya nah sehingga Karena waktu itu belum sempat kita kali fikasi sehingga perkembangan wah ini terus melihat ke mana mana menjadi liar. Nah setelah kita klarifikasi kita sampaikan bahwa ini tidak benar. Ini hanya hoax aja yang dilempar oleh oleh orang-orang tidak penanggung jawab maka setelah itu mulai reda Isu isu itu sudah mulai reda sehingga Mereka yang awalnya itu menunggu jawaban dari kita sudah mulai gak penasaran karena kita klarifikasi itu biasanya orang yang bikin rame orang penasaran ya penasaran ini ada kasus apa sih? Kenapa ditindak akhirnya karena mereka penasaran mereka itu merepost...merepost informasi itu tanpa tau kebenarannya yakan sedangkan itu jelas bisa merugikan kita makanya kita harus segera melakukan langka-langka klarifikasi secepat mungkin dengan dibantu temen-temen dari media sehingga bisa meminimalisir dan tidak berdampak pada gangguan nasional dan gangguan keamanan.</p>

### Lampiran 3. Dokumentasi



## Lampiran 4. Kartu Bimbingan


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi  
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Renaldi Erix Ardiansyah  
 NBI : 1152000128  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Mery Fridha Tri Palupi, M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A  
 Judul Skripsi : 
 PERANAN STRATEGIS PENDAMPYAN MILITER SEBAGAI MEDIA HEBATAN  
 DALAM PERANG DAN PROSES JURNALIS UNTUK MEMPERKENTAN  
 KEMERDEKAAN  
 STRATEGI JURNALISME MILITER PENDAMPYAN V BRAYUYA  
 SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PUBLIK

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	10/03/24	PERBAIKAN JUDUL	[Signature]	
2.	18/03/24	REVISI BAB I	[Signature]	
3.	19/03/24	Bab I LBM disesuaikan pada permasalahan penelitian	[Signature]	[Signature]
4.	25/03/24	REVISI BAB II & III	[Signature]	
5.	24/03	Bab II Revisi	[Signature]	[Signature]
6.	19/04/24	- Perbaikan di Pernyataan Penelitian - Perbaikan di Tujuan Penelitian - Revisi bab III	[Signature]	
7.	22/04/24	- Perbaikan di BAB III - DAFTAR PUSTAKA	[Signature]	
8.	23/04/24	- G40 Penelitian terdahulu - Asistensi Agenda Setting		[Signature]
9.	25/04/24	ACC Seminar progress	[Signature]	
10.	7/5/24	Revisi babin 10		[Signature]





UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi  
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowatu 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
11	15/05/24	- <del>REVISI</del> PERBAIKAN Tujuan Penelitian - PERBAIKAN REFERENSI - LAMPU BAB 4 & Lampiran	<i>CH</i>	
12	21/5/24	Lampir bab 4		<i>Bla</i>
13	11/06/24	REVISI BAB 4		<i>Bla</i>
14	17/06/24	ACC Sidang Skripsi	<i>CH</i>	
15	19/6/24	Acc		<i>Bla</i>

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal : 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

*CH*  
 (.....)  
 Dr. Muz Firdz, M.Si

*Bla*  
 (BETA.....)

## Lampiran 5. Lembar Revisi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

## LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI


Nama : Renaldi Erix Ardiansyah  
 NIM : 1152000128  
 Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024  
 Judul Skripsi : Strategi Jurnalisme Militer Pendam V Brawijaya sebagai Sarana Komunikasi Publik

Catatan Perbaikan:

- Perbaiki manfaat penelitian  
 - Teks narasi banyak yg besar & jorok "tulis kembali"  
 4.2.3.4 contoh narasi militer & Pendam V Brawijaya -  
 hrs lgn tidak ada contohnya.

Surabaya, 25 Juni 2024  
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

  
 Dr. Mary Fidiu, M.Si

  
 Dr. Mary Fidiu, M.Si

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Renaldi Erix Ardiansyah  
 NIM : 1152000128  
 Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024  
 Judul Skripsi : Strategi Jurnalisme Militer Pendam V Brawijaya sebagai Sarana Komunikasi Publik

Catatan Perbaikan:

1. Masih belum clear perbedaan strategi komunikasi dg jurnalisme militernya.

2. Strategi Komunikasi atau strategi jurnalisme?  
 Harus perjelas strategi mencari berita, penulisan dll.

3. di Bab 1 <sup>ditulis</sup> ada studi kasus, tapi kasusnya tidak ada.

Irmasanthi D.

Surabaya, <sup>4 Juli</sup> ~~24 Juni~~ 2024  
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

*Irmasanthi*

*Irmasanthi*

Irmasanthi Danadharta, MA

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.



NOV/IV

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Renaldi Erix Ardiansyah

NIM : 1152000128

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Strategi Jurnalisme Militer Pendam V Brawijaya sebagai Sarana Komunikasi Publik

Catatan Perbaikan:

- jelaskan langkah-langkah pada analisis pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh pendam V?

- jelaskan proses evaluasi strategi jurnalisme militer dilakukan oleh pendam V

Surabaya, 25-06-2024.  
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

  
 (NOVIAN)

Revisi dari Dosen Penguji,

  
 (NOVIAN)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

## Lampiran 6. Hasil Turnitin

Strategi Jurnalisme Militer Pendam V Brawijaya sebagai Sarana Komunikasi Publik

Bab 1,4,5 Renaldi			
ORIGINALITY REPORT			
14%	14%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	media.kompasiana.com Internet Source	3%	
2	beritalima.com Internet Source	2%	
3	jurnalpost.com Internet Source	2%	
4	repository.iainpare.ac.id Internet Source	2%	
5	conference.untag-sby.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%	
7	www.coursehero.com Internet Source	1%	
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%	
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%	



10	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://relasipublik.com">relasipublik.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id">eprints.universitaspurabangsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://kostrad.mil.id">kostrad.mil.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
18	Pondra Muliawan. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Sinetron Tukang Ojek Pengkolan di Stasiun Televisi RCTI", Jurnal Sinestesia, 2021 Publication	<1 %
19	<a href="http://blog.iain-tulungagung.ac.id">blog.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://donyevene.blogspot.com">donyevene.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

21	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://geograf.id">geograf.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.konveksijogjamurah.net">www.konveksijogjamurah.net</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://jurnal.kominfo.go.id">jurnal.kominfo.go.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://kafebukubisnis.com">kafebukubisnis.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://martuajohanesedward.wordpress.com">martuajohanesedward.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://menulisbersamaaswir.blogspot.com">menulisbersamaaswir.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://totabuancyber.blogspot.com">totabuancyber.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://www.aliemsurya.com">www.aliemsurya.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://www.hadirr.com">www.hadirr.com</a> Internet Source	<1 %

---

33 [www.lionishop.com](http://www.lionishop.com) <1 %  
Internet Source

---

34 [www.stikesbhaktikencana.ac.id](http://www.stikesbhaktikencana.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off